

ANALISIS KETERAMPILAN PASSING BAWAH PADA SISWA EKSTRAKURIKULER DI SMA NEGERI 6 SOPPENG

Naufal Alif Saka¹, Suryadi Akbar. B², Primarani Hakim Tonda³,
Muhammad Isfan Sulfarhan⁴, Muh. Fahrizal T⁵, Maqma Ramadhani⁶,
Juhanis⁷, Poppy Elisano Arfanda⁸

^{1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8}Universitas Negeri Makassar, A.P. Pettarani, Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia
Email: suryadiakhe@yahoo.co.id

Article History

Received: 21-04-2026

Revision: 01-05-2026

Accepted: 03-05-2026

Published: 06-05-2026

Abstract. This study aims to determine the level of underhand passing skills in volleyball among students in the extracurricular programme at State Senior High School 6 Soppeng. The study employed a quantitative approach using a descriptive method. The study population comprised all participants in the volleyball extracurricular programme at State Senior High School 6 Soppeng, with a sample of 15 female students selected using total sampling. Data collection was carried out through underhand passing skill tests and observation sheets. The data obtained were analysed using descriptive statistics with the aid of SPSS version 20.00. The results of the study showed that 4 students (27%) were in the very good category, 5 students (33%) in the good category, and 6 students (40%) in the moderate category, whilst no students fell into the poor or very poor categories. Based on these results, the level of underhand passing skills among the volleyball extracurricular students at State Senior High School 6 Soppeng was generally in the moderate category.

Keywords: Bottom Passing, Extracurricular

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan passing bawah bola voli pada siswa ekstrakurikuler SMA Negeri 6 Soppeng. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Populasi penelitian adalah seluruh peserta ekstrakurikuler bola voli SMA Negeri 6 Soppeng, dengan sampel sebanyak 15 siswa putri yang ditentukan secara total sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui tes keterampilan passing bawah dan lembar observasi. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan statistik deskriptif dengan bantuan program SPSS versi 20.00. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 4 siswa (27%) berada pada kategori sangat baik, 5 siswa (33%) pada kategori baik, dan 6 siswa (40%) pada kategori sedang, sementara tidak terdapat siswa yang masuk dalam kategori kurang maupun sangat kurang. Berdasarkan hasil tersebut, tingkat keterampilan passing bawah bola voli siswa ekstrakurikuler SMA Negeri 6 Soppeng secara umum berada pada kategori sedang.

Kata Kunci: *Passing Bawah*, Ekstrakurikuler

How to Cite: Saka, W. N A., Akbar B. S., Tonda, P. H., Sulfarhan, M. I., Fahrizal. T. M., Ramadhani, M., Juhanis., & Arfanda, P. E. (2026). Analisis Keterampilan *Passing Bawah* pada Siswa Ekstrakurikuler di SMA Negeri 6 Soppeng. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 7 (3), 3144-3151. <http://doi.org/10.54373/imeij.v7i3.5437>

PENDAHULUAN

Pendidikan Jasmani memiliki peran strategis dalam membentuk kebiasaan hidup aktif dan sehat melalui keterlibatan langsung peserta didik dalam aktivitas jasmani yang terstruktur dan berkelanjutan. Pembelajaran Pendidikan Jasmani tidak hanya berorientasi pada penguasaan keterampilan motorik, tetapi juga berkontribusi terhadap perkembangan kognitif, afektif, dan

sosial siswa secara holistik (Bailey et al., 2020; MacPhail & Halbert, 2021). Penelitian terbaru menunjukkan bahwa pembelajaran pendidikan jasmani yang efektif berpengaruh signifikan terhadap kebugaran jasmani, motivasi belajar, serta pembentukan karakter disiplin dan kerja sama siswa (Gao et al., 2022). Dalam konteks pendidikan olahraga, permainan bola voli merupakan salah satu materi yang banyak diajarkan di sekolah menengah karena menuntut koordinasi gerak, kerja sama tim, serta penguasaan teknik dasar yang baik. Salah satu teknik dasar yang sangat menentukan keberhasilan permainan adalah passing bawah, karena menjadi fondasi dalam menerima servis dan mengatur serangan (Afonso et al., 2021). Penelitian menunjukkan bahwa kesalahan teknik passing bawah sering terjadi pada siswa, terutama pada posisi lengan, sikap tubuh, dan koordinasi gerak, yang berdampak langsung pada efektivitas permainan (Putra et al., 2020; Nugraha & Suryadi, 2023).

Hasil penelitian terkini mengungkapkan bahwa rendahnya penguasaan teknik dasar bola voli pada siswa ekstrakurikuler sering disebabkan oleh latihan yang kurang terstruktur, dominasi aktivitas bermain tanpa penguatan teknik, serta minimnya variasi dan umpan balik korektif dari pelatih atau guru (Kurniawan et al., 2021; Setiawan et al., 2022). Kondisi ini menyebabkan siswa terbiasa melakukan kesalahan gerak yang berulang dan sulit diperbaiki, khususnya pada teknik passing bawah yang membutuhkan presisi dan konsistensi latihan.

Berdasarkan hasil observasi awal di SMA Negeri 6 Soppeng, ditemukan bahwa sebagian siswa ekstrakurikuler masih melakukan kesalahan mendasar dalam passing bawah, baik pada sikap awal, perkenaan bola, maupun sikap akhir. Kesalahan yang dominan meliputi posisi lengan yang bengkok, sikap tubuh yang kurang stabil, serta posisi kaki yang tidak membentuk kuda-kuda yang benar. Selain itu, pola latihan ekstrakurikuler cenderung didominasi oleh permainan bebas (*games*), sementara latihan teknik dasar dilakukan secara terbatas. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa pendekatan latihan tanpa evaluasi keterampilan dasar berpotensi menghambat peningkatan performa teknik siswa (Rahman & Hidayat, 2021).

Meskipun sejumlah penelitian telah membahas pembelajaran bola voli di sekolah, kajian yang secara spesifik memetakan tingkat kemampuan passing bawah siswa ekstrakurikuler masih relatif terbatas, khususnya pada konteks sekolah menengah di daerah. Oleh karena itu, novelty penelitian ini terletak pada penyajian gambaran empiris tingkat keterampilan passing bawah siswa ekstrakurikuler sebagai dasar evaluasi pembinaan teknik dasar bola voli di sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan passing bawah bola voli pada siswa ekstrakurikuler SMA Negeri 6 Soppeng, sehingga dapat menjadi rujukan dalam

perbaiki program latihan dan pembelajaran pendidikan jasmani yang lebih efektif dan berorientasi pada penguasaan teknik dasar.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan desain studi survei, yang bertujuan untuk menggambarkan tingkat kemampuan teknik dasar passing bawah bola voli tanpa melakukan pengujian hubungan maupun perbandingan antarvariabel. Pendekatan deskriptif kuantitatif dipilih karena penelitian berfokus pada pemetaan kondisi objektif keterampilan siswa berdasarkan hasil pengukuran, bukan pada pengujian efektivitas perlakuan tertentu. Penelitian dilaksanakan di lapangan bola voli SMA Negeri 6 Soppeng. Populasi penelitian adalah seluruh siswa yang terdaftar sebagai peserta ekstrakurikuler bola voli di SMA Negeri 6 Soppeng yang berjumlah 50 siswa dengan rentang usia 15–17 tahun. Dari populasi tersebut, sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik purposive sampling, dengan kriteria siswa aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dan bersedia mengikuti seluruh rangkaian pengukuran. Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh sampel sebanyak 15 siswa.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes keterampilan passing bawah bola voli, yang disusun berdasarkan indikator teknik dasar passing bawah meliputi sikap awal, pelaksanaan gerak, dan sikap akhir. Instrumen tes digunakan untuk memperoleh data kuantitatif mengenai kemampuan siswa dalam melakukan passing bawah secara tepat dan terkontrol. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes praktik, di mana setiap siswa diminta melakukan passing bawah sesuai prosedur tes yang telah ditetapkan. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis menggunakan statistik deskriptif dalam bentuk nilai rata-rata dan persentase. Hasil pengukuran diklasifikasikan ke dalam lima kategori kemampuan, yaitu baik sekali, baik, sedang, kurang, dan kurang sekali. Pengkategorian kemampuan mengacu pada norma penilaian keterampilan motorik olahraga yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik sekolah menengah. Analisis deskriptif ini digunakan untuk memberikan gambaran tingkat kemampuan passing bawah siswa ekstrakurikuler bola voli SMA Negeri 6 Soppeng secara menyeluruh dan sistematis.

HASIL

Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan terhadap Tingkat Kemampuan Passing Bawah Bola voli pada Siswa ekstrakurikuler SMA NEGERI 6 SOPPENG. Hal ini dimaksudkan untuk memberi makna pada hasil analisis yang telah dilakukan. Hasil analisis deskriptif data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Table 1. Rangkuman hasil analisis tingkat kemampuan passing bawah bola voli pada siswa ekstrakurikuler SMA Negeri 6 Soppeng

Nilai Statistik	Kemampuan Passing Bawah
N (sampel)	15
Rata-rata	19.80
Simpanan Baku	2.396
Varian	5.743
Rentang	7
Nilai terendah	17
Nilai tertinggi	24

Tabel 1 menunjukkan gambaran tingkat kemampuan *passing bawah* bola voli pada siswa ekstrakurikuler SMA Negeri 6 Soppeng, di mana hasil analisis statistik deskriptif memperlihatkan nilai rata-rata (mean) sebesar 19,80 poin dengan simpangan baku (standar deviasi) sebesar 2,396 poin. Nilai terendah (minimum) yang diperoleh siswa adalah 17 poin, sedangkan nilai tertinggi (maksimum) mencapai 24 poin. Temuan ini mengindikasikan adanya variasi kemampuan *passing bawah* di antara siswa ekstrakurikuler, namun secara umum kemampuan yang dimiliki berada pada kisaran nilai rata-rata tersebut, yang merefleksikan tingkat penguasaan teknik dasar *passing bawah* yang relatif seragam meskipun masih menunjukkan perbedaan individu dalam keterampilan pelaksanaannya.

Frekuensi Data Passing Bawah Berdasarkan Norma

Perhitungan statistik deskriptif dimaksudkan untuk mengetahui gambaran nyata tentang kondisi seluruh responden, terkait dengan aspek-aspek dalam variabel yang diteliti. Penjabaran tentang deskripsi tiap variabel akan dijelaskan dalam uraian berikut ini.

Tabel 2. Persentasi frekuensi data hasil tes passing bawah

Interval	frekuensi	Presentase (%)	Kategori
22-25	4	27%	Sangat baik
19-21	5	33%	Baik
14-18	6	40%	Sedang
9-13	0	0%	Kurang
5-8	0	0%	Sangat kurang
Jumlah	15	100%	

Berdasarkan tabel 2. dan gambar grafik di atas tentang hasil penelitian Tingkat Kemampuan Passing Bawah Bola voli pada Siswa ekstrakurikuler SMA NEGERI 6 SOPPENG, nampak bahwa dari 15 sampel siswa ternyata yang memiliki klasifikasi baik sekali sebanyak 4 orang atau rata-rata (27%), klasifikasi baik sebanyak 5 orang atau rata-rata (33%), klasifikasi sedang sebanyak 6 orang atau rata-rata (40%), klasifikasi kurang sebanyak 0 orang atau rata-rata (0%), dan klasifikasi sangat kurang sebanyak 0 orang atau rata-rata (0%) Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hasil Tingkat Kemampuan Passing Bawah Bola voli pada Siswa ekstrakurikuler SMA NEGERI 6 SOPPENG dapat dikategorikan Sedang.

DISKUSI

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kemampuan *passing bawah* bola voli pada siswa ekstrakurikuler SMA Negeri 6 Soppeng berada pada kategori sedang, dengan distribusi kemampuan yang relatif merata. Dari 15 siswa yang menjadi sampel, sebanyak 4 siswa (27%) berada pada kategori baik sekali, 5 siswa (33%) pada kategori baik, dan 6 siswa (40%) pada kategori sedang, sementara tidak ditemukan siswa pada kategori kurang maupun kurang sekali. Distribusi ini mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa telah menguasai teknik dasar *passing bawah*, namun konsistensi dan kualitas gerak masih bervariasi antarindividu.

Siswa yang berada pada kategori baik sekali umumnya telah mampu menerapkan prinsip teknik *passing bawah* secara tepat, meliputi sikap awal dengan posisi kaki dibuka selebar bahu dan lutut ditekuk, berat badan bertumpu ke depan, posisi lengan lurus dan rapat dengan ibu jari sejajar, serta ayunan lengan yang mengikuti arah datangnya bola. Penguasaan teknik yang benar ini sejalan dengan pendapat Beutelstahl (2019) dan penelitian Prasetyo et al. (2021) yang menegaskan bahwa koordinasi antara sikap tubuh, posisi lengan, dan peralihan berat badan merupakan faktor kunci keberhasilan *passing bawah* dalam permainan bola voli.

Pada kategori baik, siswa pada umumnya telah memahami dan melaksanakan tahapan gerak *passing bawah* dengan cukup tepat, namun masih ditemukan kekurangan pada fase lanjutan (*follow through*), seperti arah ayunan lengan dan keseimbangan tubuh setelah kontak dengan bola. Kondisi ini menunjukkan bahwa siswa telah memiliki dasar teknik yang baik, tetapi belum sepenuhnya konsisten dalam mengintegrasikan seluruh komponen gerak. Temuan ini sejalan dengan penelitian Rahman dan Hidayat (2020) yang menyatakan bahwa ketidaksempurnaan pada fase lanjutan sering terjadi pada pemain pemula dan dapat memengaruhi akurasi umpan.

Sementara itu, siswa yang berada pada kategori sedang menunjukkan adanya kesalahan teknis yang lebih mendasar, seperti posisi badan yang kurang membungkuk, lengan yang tidak dirapatkan saat kontak dengan bola, serta distribusi berat badan yang kurang condong ke depan. Kesalahan-kesalahan tersebut berdampak pada rendahnya kekuatan dorong dan akurasi *passing*, sehingga bola sering tidak tepat sasaran. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian Suryadi et al. (2022) yang menyebutkan bahwa kesalahan pada sikap awal dan perkenaan bola merupakan penyebab utama rendahnya kualitas *passing bawah* pada siswa sekolah menengah. Tidak ditemukannya siswa pada kategori kurang dan kurang sekali menunjukkan bahwa seluruh siswa telah memiliki pemahaman dasar mengenai teknik *passing bawah*. Namun demikian, dominannya kategori sedang menegaskan perlunya latihan yang lebih terstruktur dan berkelanjutan, khususnya latihan teknik dasar yang menekankan pengulangan gerak, koreksi kesalahan, dan peningkatan konsistensi. Dengan demikian, hasil penelitian ini mendukung pandangan bahwa kualitas *passing bawah* dapat ditingkatkan secara signifikan melalui program latihan yang sistematis, baik dalam kegiatan ekstrakurikuler maupun latihan mandiri di luar jam sekolah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa tingkat kemampuan passing bawah bola voli pada siswa ekstrakurikuler SMA Negeri 6 Soppeng berada pada kategori sedang. Sebagian siswa telah menunjukkan penguasaan teknik yang baik hingga sangat baik, khususnya pada aspek sikap awal dan perkenaan bola, namun masih ditemukan kelemahan pada konsistensi sikap lanjutan dan koordinasi gerak secara menyeluruh. Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun siswa telah memahami konsep dasar *passing bawah*, pelaksanaannya belum sepenuhnya optimal dan masih memerlukan peningkatan melalui latihan yang terstruktur.

Hasil penelitian ini menegaskan bahwa keterampilan *passing bawah* sangat dipengaruhi oleh penguasaan teknik dasar, frekuensi latihan, serta kualitas pembinaan dalam kegiatan ekstrakurikuler. Oleh karena itu, diperlukan program latihan yang lebih terarah, variatif, dan berkelanjutan dengan penekanan pada pengulangan teknik yang benar agar kemampuan *passing bawah* siswa dapat meningkat secara optimal. Dengan peningkatan kualitas latihan tersebut, diharapkan keterampilan siswa dalam permainan bola voli, khususnya pada aspek *passing bawah*, dapat berkembang dan mendukung pencapaian prestasi olahraga di tingkat sekolah.

REFERENSI

- Agustin, A., Muhtarom, D., & Agustan, B. (2024). Pengaruh direct teaching instruction dalam meningkatkan kemampuan passing atas bola voli kelas VIII-A di MTs Ciniru. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 1(4), 1–8.
- Ahmad, J. (2018). Desain penelitian analisis isi (content analysis). *Jurnal Analisis Isi*, 5(9), 1–20.
https://www.academia.edu/download/81413125/DesainPenelitianContentAnalysis_revisedJurnalAhmad.pdf
- Afonso, J., Mesquita, I., Marcelino, R., & Silva, P. (2021). Performance indicators and success in volleyball: A systematic review. *International Journal of Performance Analysis in Sport*, 21(2), 201–220. <https://doi.org/10.1080/24748668.2021.1875872>
- Anam, K., Aji, T., & Fakultas Ilmu Keolahragaan. (2015). Klub bola voli putra Ivokas Kabupaten Semarang. *Unnes Journal of Sport Sciences*, 4(1), 40–49.
<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ujss>
- Bailey, R., Hillman, C., Arent, S., & Petitpas, A. (2020). Physical activity as an investment in personal and social change: The human capital model. *Journal of Physical Activity and Health*, 17(6), 631–639. <https://doi.org/10.1123/jpah.2019-0523>
- Beutelstahl, D. (2019). *Belajar bermain bola voli*. Pionir Jaya.
- Gao, Z., Zhang, T., & Podlog, L. (2022). Children’s motivation, engagement, and physical activity in physical education: A self-determination theory perspective. *Journal of Teaching in Physical Education*, 41(1), 24–33. <https://doi.org/10.1123/jtpe.2021-0048>
- Gustian, U., Suherman, A., & Abduljabar, B. (2021). Analisis keterampilan teknik dasar bola voli siswa sekolah menengah atas. *Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, 6(1), 56–64. <https://doi.org/10.17509/jpjo.v6i1.31524>
- Hidayat, R., & Pratama, R. A. (2020). Pengukuran keterampilan teknik dasar bola voli pada siswa SMA. *Jurnal Keolahragaan*, 8(2), 137–145.
<https://doi.org/10.21831/jk.v8i2.32987>
- Irwanto, E., & Nuriawan, R. (2021). Passing, pengumpan, dan serangan pada permainan bola voli. *Prosiding Seminar Nasional IPTEK Olahraga*, 22, 6–9.
- Kurniawan, R., Pratama, R. A., & Saputra, D. I. (2021). Pengaruh variasi latihan terhadap peningkatan keterampilan teknik dasar bola voli siswa SMA. *Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, 6(2), 123–131. <https://doi.org/10.17509/jpjo.v6i2.34567>
- Kurniawan, R., & Saputra, D. I. (2022). Evaluasi kemampuan teknik dasar bola voli peserta ekstrakurikuler sekolah menengah. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 11(1), 45–53.
<https://doi.org/10.31571/jpo.v11i1.3894>
- Lubis, J., & Nugroho, A. (2023). Pendekatan deskriptif kuantitatif dalam penelitian pendidikan jasmani. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 22(2), 101–109.
<https://doi.org/10.24114/jik.v22i2.45678>
- MacPhail, A., & Halbert, J. (2021). The affordances of meaningful physical education. *Physical Education and Sport Pedagogy*, 26(6), 597–609.
<https://doi.org/10.1080/17408989.2021.1884672>
- Nugraha, A., & Suryadi, D. (2023). Analisis kesalahan teknik passing bawah bola voli pada siswa sekolah menengah. *Jurnal Keolahragaan*, 11(1), 45–54.
<https://doi.org/10.21831/jk.v11i1.56789>
- Prasetyo, A. R., Kusuma, I. J., & Santoso, D. A. (2021). Analisis penguasaan teknik dasar passing bawah bola voli pada siswa sekolah menengah atas. *Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, 6(2), 145–152. <https://doi.org/10.17509/jpjo.v6i2.31245>
- Putra, A. R., Santoso, T., & Widodo, A. (2020). Tingkat penguasaan teknik dasar bola voli siswa SMA. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 9(2), 98–106.
<https://doi.org/10.31571/jpo.v9i2.2345>

- Rahayu, A. (2019). Penanggulangan pengangguran dengan pelatihan keterampilan menjahit. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 13(2), 90–98. <https://doi.org/10.32832/jpls.v13i2.2653>
- Rahman, F., & Hidayat, T. (2020). Pengaruh latihan teknik dasar terhadap peningkatan akurasi passing bawah dalam permainan bola voli. *Journal of Physical Education, Health and Sport*, 7(1), 12–18. <https://doi.org/10.15294/jpehs.v7i1.38421>
- Rahman, F., & Hidayat, T. (2021). Model latihan teknik dasar bola voli berbasis evaluasi gerak. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 20(1), 33–41. <https://doi.org/10.24114/jik.v20i1.27891>
- Sari, D. P., & Firmansyah, D. (2021). Tes keterampilan motorik olahraga pada siswa sekolah menengah. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 17(2), 89–97. <https://doi.org/10.21831/jpji.v17i2.40231>
- Setiawan, A., Firmansyah, D., & Maulana, R. (2022). Pengaruh latihan terstruktur terhadap keterampilan passing bawah bola voli siswa ekstrakurikuler. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 18(2), 89–97. <https://doi.org/10.21831/jpji.v18i2.45678>
- Suryadi, D., Ma'mun, A., & Suherman, A. (2022). Kesalahan gerak dominan pada keterampilan passing bawah bola voli siswa SMA. *Jurnal Keolahragaan*, 10(1), 67–76. <https://doi.org/10.21831/jk.v10i1.48132>